

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL IHSAN ANGGANA

Zainuddin

IAIN Samarinda

zainuddin18@gmail.com

Ananiah

IAIN Samarinda

ananiah.5md@gmail.com

Wildan Saugi

IAIN Samarinda

wildan.saugi87@gmail.com

Abstrak

Pentingnya keberadaan seorang kepala sekolah dalam organisasi yang bisa membawa organisasi kepada tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah sebagai orang yang paling bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan di sekolah, karena ia mempunyai kewenangan untuk mengelola dan meningkatkan kualitas kinerja para guru, karena dari guru perubahan dalam bidang pendidikan insyaAllah akan segera tercapai. Oleh karena itu peran kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam rangka membantu guru agar bisa lebih profesional. Adapun yang menjadi tujuan dari peran tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah bisa lebih terarah dan lebih mudah dalam merealisasikan tugas-tugasnya agar pelaksanaan tersebut bisa menjadi lebih efektif dan efisien. Penelitian ini dilakukan di MTs Darul Ihsan Anggana. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk narasi atau kata-kata. Penelitian ini merupakan jenis penelitian field research penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu ketekunan pengamatan dan triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah diantaranya ialah sebagai educator yakni membentuk kelompok kerja yang aktif dan kreatif, pembinaan disiplin para guru dan pelaksanaan tugas-tugasnya yang terkait dengan kegiatan pembelajaran, peran kepala sekolah sebagai manajer yaitu dengan membuat indikator-indikator keberhasilan, seperti melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan baik didalam sekolah atau diluar sekolah, peran kepala sekolah sebagai motivator diantaranya melalui pemberian motivasi dan penghargaan (reward). Adapun hambatan-hambatan yang mempengaruhi kinerja para guru yaitu seperti pengelolaan honor guru yang kurang optimal, kedisiplinan sebagian guru-guru yang masih kurang, keterbatasan wawasan guru, kurangnya alat-alat praktek dalam mengajar.

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Kinerja Guru dan Pengembangan Profesi

A. Pendahuluan

Pemimpin-pemimpin karbitan atau amatiran dalam bidang pendidikan yang tidak memiliki visi dan misi tidak jelas telah banyak di dunia pendidikan. Kondisi seperti ini dapat menimbulkan stres dan konflik negatif terhadap bawahan yang dipimpinnya sehingga diperlukan penanganan yang serius dalam hal kepemimpinan pendidikan. Kepemimpinan pendidikan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dengan para guru dalam hal mendorong kinerja para guru dengan selalu menunjukkan rasa dekat, bersahabat, dan penuh pertimbangan baik sebagai individu maupun kelompok terhadap para guru.¹

Kepala sekolah wajib memiliki beberapa kemampuan yang menunjang untuk kepemimpinannya, yaitu kepala sekolah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator* (EMASLIM).² Beberapa riset yang salah satunya dilakukan oleh Wallcot yang menyimpulkan bahwa peranan penting terkait efektifitas sekolah dipegang oleh kepala sekolah. Selanjutnya penelitian oleh Gilbert Austin terhadap semua kepala sekolah di negara bagian Maryland di Amerika Serikat menunjukkan bahwa sekolah yang berprestasi tinggi dan yang rendah memiliki perbedaan yaitu disebabkan oleh adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolahnya.³ Oleh sebab itu, kepala sekolah harus selalu berusaha untuk meningkatkan dan memantapkan disiplin kinerja guru dan siswa.⁴

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah/madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan selalu berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.⁵ Pada tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan menyatakan bahwasanya guru merupakan pendidik profesional. Oleh karena itu guru sedapat mungkin memiliki kualifikasi akademik minimal S.1 (strata satu) yang relevan, menguasai kompetensi dan mempunyai sertifikat pendidik serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan tinggi pendidikan nasional.⁶ Dengan demikian kepiawaian guru dalam menjalankan aktivitas belajar mengajarnya terhadap siswa dan siswi dikelas juga dapat meningkatkan mutu, relevansi, dan efisiensi pendidikan.⁷ Adapun menurut Stronge dkk dijelaskan bahwa mempertahankan guru-guru berkualitas dan membantu guru untuk bertransisi menjadi guru efektif yang berkualitas tinggi memerlukan tekad seluruh anggota sekolah yang berdedikasi untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran di sekolah.⁸

Kepala Sekolah dituntut memiliki kemampuan atau kinerja yang memadai agar mampu mengambil inisiatif atau prakarsa yang memiliki komitmen serta motivasi yang kuat untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dan sekolah secara optimal. Oleh karena itu, program kepala sekolah dipandang perlu di laksanakan untuk meningkatkan kualitas para guru dan

¹ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 17.

² E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 97-98.

³ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 97.

⁴ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 314.

⁵ Kompri, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 162-163.

⁶ Peraturan Pemerintah, Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

⁷ Dedi Supriadi, *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1998), h. 179.

⁸ Kompri, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik...*, h. 26-27.

pendidikan di masa mendatang. Sementara itu MTs Darul Ihsan Anggana merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang masih berstatus swasta yang mengupayakan untuk dapat meningkatkan kualitas sekolah, terutama kualitas kinerja guru-gurunya yaitu melalui kepala sekolahnya. Dengan demikian banyak hal yang harus disiapkan oleh kepala sekolah terkait fungsi manajemen sehingga mampu meningkatkan kualitas kinerja guru di MTs Darul Ihsan Anggana.

Berdasarkan uraian tersebut penulis berusaha menelusuri permasalahan yang timbul dalam lingkup sekolah yang terkait dengan kualitas kinerja guru, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang sederhana ini dengan judul peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTs Darul Ihsan Anggana.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan yang berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi atau realita yang ada dilapangan, yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTs Darul Ihsan Anggana. Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru MTs Darul Ihsan Anggana.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Mike dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian

Semua sekolah yang sedang dalam proses pembangunan dapat ditingkatkan melalui pemimpin yang berpengaruh disekolah tersebut. Pemimpin yang efektif harus bisa menetapkan arah dan memengaruhi anggota organisasi untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Oleh sebab itu yang menjadi dasar dari semua itu ialah bagaimana cara kepala sekolah dalam “membuat” orang lain bekerja untuk mencapai tujuan sekolah.

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTs Darul Ihsan Anggana.

Kepala sekolah sebagai pengelola sekaligus sebagai pendidik, memiliki tugas untuk selalu berusaha meningkatkan kualitas kinerja para guru-gurunya, oleh sebab itu perlunya kepala sekolah selalu memperhatikan keadaan guru-gurunya sejak dari awal masa jabatannya sampai dengan masa akhir jabatannya nanti.

Seperti yang dinyatakan oleh bapak Eko Patiwni Ekoran S.Pd selaku kepala sekolah MTs Darul Ihsan Anggana bahwa sejak awal mula menjabat jumlah guru di awal tahun 2014 ada 22 orang, diantaranya ada 17 guru yang sudah memenuhi kualifikasi akademik S.1 (Strata Satu) dan 5 guru lainnya yang belum S1, namun jumlah tersebut mengalami pengurangan hingga menjadi 18 orang ditahun 2020 ini, dikarenakan ada beberapa guru-guru yang dipindahkan tugas mengajarnya di sekolah lain, oleh sebab itu guru-guru tersebut mengundurkan diri dari sekolah MTs Darul Ihsan Anggana. Dan dari 18 guru yang masih bertahan di MTs Darul Ihsan Anggana. Ada 15 guru yang sudah memenuhi kualifikasi akademik S.1(strata satu) dan semuanya dari 15 guru tersebut sudah memiliki sertifikat Pendidik dan 3 guru lainnya masih belum memenuhi kualifikasi akademik S.1. Sementara itu guru yang mengajar sesuai dengan bidang/keahliannya juga hanya ada 4 guru dan 14 guru lainnya tidak mengajar sesuai bidangnya.

Selanjutnya yaitu berkaitan dengan kepala sekolah MTs Darul Ihsan Anggana dalam meningkatkan kualitas kinerja guru disekola , dilakukan dengan mengikutsertakan guru-guru baik dalam hal mengatur dan membuat jadwal rapat yang disepakati bersama beserta program kerjanya, selalu berupaya mengadakan bimbingan kepada para guru, memeriksa rencana

pelaksanaan pembelajaran guru serta mengadakan rapat atau musyawarah. Selain itu kepala sekolah juga pernah mengadakan pelatihan yang terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi yang khususnya tentang komputer.

Oleh sebab itu kepala sekolah sudah seharusnya dapat mengerti peran apa yang harus di upayakan dalam hal meningkatkan kualitas kinerja guru-guru disekolah tersebut, sehingga para guru-guru dapat meningkat kualitasnya dalam bidang kinerjanya masing-masing. Demikian pula halnya kepala sekolah sebelum meningkatkan kualitas guru maka kepala sekolah terlebih dahulu menguasai hal-hal apa saja yang perlu atau dibutuhkan seorang guru.

Adapun tabel yang berisikan peran-peran yang sudah dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTs Darul Ihsan Anggana yaitu sebagai berikut:

TABEL V

PERAN-PERAN KEPALA SEKOLAH DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL IHSAN ANGGANA

Peran Kepala Sekolah	Kegiatan yang dilakukan
Educator	Mebentuk kelompok kerja yang aktif dan kreatif, pembinaan disiplin para guru dan pelaksanaan tugas-tugasnya yang terkait dengan kegiatan pembelajaran.
Manajer	Membuat indikator-indikator keberhasilan, seperti dalam hal melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan baik di dalam sekolah dan di luar sekolah
Motivator	Pemberian motivasi, dan penghargaan (reward)

2. Hambatan-hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTs Darul Ihsan Anggana.

Dalam meningkatkan kualitas kinerja guru tentunya akan selalu ada hambatan-hambatan atau kendala-kendala yang akan dihadapi, sebagai seorang kepala sekolah haruslah mengerti bagaimana cara meluruskan sesuatu hal yang mana sesuatu tersebut bisa berpengaruh atau menjadi kendala bagi lembaga yang dipimpinnya sehingga dapat tercapainya tujuan yang telah ditentukan oleh kepala sekolah tersebut.

Adapun hambatan-hambatan yang sering dihadapain adalah cara pendekatan kepada guru mengenai faktor penghambat yang selama ini ada yaitu kesejahteraan guru yakni gaji guru yang masih kurang optimal, karena ketika guru tidak sejahtera maka itu akan berpengaruh dalam profesional kerjanya.

Oleh sebab itu sebenarnya sebagai kepala sekolah tentunya selalu saja akan dihadapkan tentang kendala-kendala dalam melaksanakan tugas manajerial atau akademik di satuan pendidikannya. Pada hakikatnya kepala sekolah harus dapat mengerti posisi bawahannya sehingga sekiranya dapat sedikit mengurangi berbagai kendala atau hambatan yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar, agar bisa tercapainya tujuan yang diinginkan secara efektif dan efesien.

Disisi lain juga perlu di ketahui yaitu sebagai seorang guru tentunya bukan hanya mempersiapkan perangkat pembelajaran akan tetapi juga tetap bisa mengerti kondisi dan situasi internal dan eksternal. Adapun dari berbagai hambatan yang telah dihadapi kepala sekolah yang

terkait dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru, dapat terlihat dari gambaran yang ada pada penelusuran penulis yaitu dimana pengetahuan akan sistem kinerja oleh guru relatif kurang, kedisiplinan guru dalam pembelajaran siswa masih relatif lemah, dan perangkat administrasi pembelajaran juga masih berat. Walaupun telah diupayakan suatu solusinya melalui pembinaan pengetahuan dan keterampilan baik yang bersifat teknis yaitu lewat pemberdayaan kompetensi guru, mendengarkan masukan-masukan atau pengarahan tentang pentingnya suatu kedisiplinan dalam melaksanakan proses pembelajaran secara rutinitas, agar guru dapat mematuhi aturan yang ada disekolah dan aturan kepegawaian yang mengikat, sehingga semua unsur-unsur penyelenggaraan pendidikan disekolah dapat mematuhi mekanisme dan tata cara penerapan disiplin yang di tentukan dan juga dengan berbagai tuntutan administrasi pembelajaran, maka sekolah perlu menyiapkan perangkat komputer seperti laptop dengan berbagai format administrasi pembelajaran kepada setiap guru terutama dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memungkinkan pekerjaan itu bila dilaksanakan tidak terasa begitu berat, dan insyaAllah akan dapat berjalan dengan lebih maksimal.

D. Pembahasan

Pemimpin yang efektif menetapkan arah dan memengaruhi anggota organisasi untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Kepemimpinan dapat diartikan cara dari kepala sekolah agar bawahannya dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik dan semangat agar tujuan dapat dicapai. Kepala sekolah dapat memenuhi tanggung jawab utama ini dengan memberikan dukungan individu dan memberikan tantangan kepada para guru, agar meninjau kembali praktik-praktik mengajarnya, dan mengambil serta memanfaatkan model praktik terbaik. Singkatnya, bagaimana cara kepala sekolah untuk “membuat” orang lain bekerja untuk mencapai tujuan sekolah.

1. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di MTs Darul Ihsan Anggana.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja para guru-gurunya terkait dengan hasil penelitian maka penulis membuat sebuah Tabel yang dapat membantu dalam melihat keadaan guru-guru di MTs Darul Ihsan Anggana sampai dengan sekarang yaitu sebagai berikut:

**TABEL VI
KEADAAN GURU**

TAHUN	JUMLAH			
	GURU	STRATA SATU (S1)	SERTIFIKAT PENDIDIK	KESESUAIAN BIDANG
2014	22	17	17	4
2020	18	15	15	4

Jika di lihat dari tabel diatas mengenai keadaan guru tersebut, kepala sekolah sampai saat ini selalu berupaya dalam hal meningkatkan kedisiplinan guru-gurunya, apabila guru sudah disiplin dalam kinerja maka akan lebih mudah untuk kepala sekolah meningkatkan hal-hal kinerja lain yang terpenting dalam meningkatkan kualitas kinerja gurunya yang harus selalu menjadi perhatian utama seorang kepala sekolah. Dalam hal lain juga sebagaimana yang sudah di ketahui mengenai kepala sekolah juga selalu berupaya dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja gurunya ialah dengan melakukan bimbingan dan pelatihan tentang penyusunan RPP dan Silabus, juga dituntut agar dapat mengikuti sosialisasi tentang pengembangan kurikulum dan

pengelolaan sekolah yang dikenal dengan kurikulum 13 (K13) yang update tentang kurikulum itu dan salah satunya harus adanya pelatihan dan bimbingan.

Adapun Peran-peran kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ihsan Anggana yaitu sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah Sebagai *Educator*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, adapun kegiatan-kegiatan yang menyangkut peran kepala sekolah di MTs Darul Ihsan Anggana sudah sesuai dengan perannya yaitu sebagai *educator* diantaranya dengan membentuk kelompok kerja yang aktif dan kreatif, pembinaan disiplin para guru dan pelaksanaan tugas-tugasnya yang terkait dengan kegiatan pembelajaran

b. Kepala Sekolah Sebagai *Manajer*

Kepala sekolah di MTs Darul Ihsan dalam menjalankan perannya sebagai *manajer* yaitu dengan membuat indikator-indikator keberhasilan, seperti melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan baik di dalam sekolah maupun yang ada di luar sekolah.

c. Kepala Sekolah Sebagai *Motivator*

Kepala sekolah di MTs Darul Ihsan dalam menjalankan perannya sebagai *motivator* diantaranya melalui pemberian motivasi, dan penghargaan (*reward*). Oleh sebab itu jika kepala sekolah sudah memiliki kemampuan dalam hal berupaya meningkatkan kualitas kinerja gurunya, maka setelah itu guru juga dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan dalam menghantarkan siswanya agar bisa mencapai tujuan yang direncanakan.

Berdasarkan dengan apa yang ditetapkan oleh dinas pendidikan terkait dengan peran-peran yang harus dilakukan kepala sekolah, jika dicermati dengan baik, hasil penelitian yang dilakukan penulis yaitu mengenai peran kepala sekolah MTs Darul Ihsan Anggana dalam meningkatkan kualitas kinerja guru-gurunya, selama ini kepala sekolah sudah menjalankan tiga peran yang paling utama sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh dinas pendidikan yaitu peran kepala sekolah sebagai *educator* ialah dengan membentuk kelompok kerja yang aktif dan kreatif, pembinaan disiplin para guru dan pelaksanaan tugas-tugasnya yang terkait dengan kegiatan pembelajaran, peran kepala sekolah sebagai *manajer* yaitu dengan membuat indikator-indikator keberhasilan, seperti melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan baik didalam sekolah dan diluar sekolah, selanjutnya peran kepala sekolah sebagai *motivator* diantaranya melalui pemberian motivasi, dan penghargaan (*reward*). Oleh sebab itu kedepannya kepala sekolah juga harus selalu berupaya agar semua peran yang ada seperti peran sebagai, *administrator, supervisor, leader, dan innovator* bisa ia lakukan lebih maksimal dalam melaksanakan amanah kepemimpinannya.

2. **Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Kepala Sekolah Dalam Menjalankan Perannya Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di Mts Darul Ihsan Anggana.**

Sebagai kepala sekolah harus mengerti bagaimana cara meluruskan suatu hal yang apabila hal tersebut berpengaruh atau menjadi kendala bagi lembaga yang dipimpinnya sehingga tercapai tujuan yang telah ditentukan oleh kepala sekolah tersebut, maka dari itu dalam meningkatkan kualitas kinerja guru tentu adanya hambatan atau kendala yang mempengaruhi kinerjanya masing-masing. Hambatan atau kendala tersebut sebagaimana kepala sekolah temukan ialah sebagai berikut:

a. Pengelolaan honor atau gaji guru yang kurang optimal, hal ini karena sekolah tersebut masih berstatus swasta jadi dana yang dimiliki oleh sekolah masih sangat terbatas, sehingga berpengaruh kepada honor atau gaji guru. Adapun solusi yang dapat diberikan oleh penulis ialah kepala sekolah harus lebih giat lagi dalam membangun kerja sama dengan pihak lain agar sumber pemasukan dana untuk sekolah bisa bertambah.

b. Kedisiplinan sebagian guru-guru yang masih kurang, hal ini disebabkan karena honor atau gaji yang selama ini diberikan oleh sekolah kepada guru masih terhitung kurang bagi sebagian guru, sehingga ada sebagian guru yang profesinya tidak hanya mengajar namun ditambah dengan

pekerjaan lain seperti hasil wawancara yang telah diperoleh penulis, keadaan tersebut berpengaruh terhadap aktivitas belajar mengajar di sekolah. Solusinya kepala sekolah harus semakin giat dalam memberi motivasi ke guru, agar guru bisa lebih semangat dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya yang begitu mulia.

- c. Keterbatasan wawasan guru, dikarenakan masih kurangnya pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh para guru. Oleh sebab itu kepala sekolah harus berusaha dalam mengadakan pelatihan baik di sekolah maupun diluar
- d. Kurangnya alat-alat praktek dalam mengajar, hal ini disebabkan karena kurangnya dana yang dimiliki sehingga sekolah belum bisa memenuhi semua alat-alat praktek yang dibutuhkan dalam aktivitas pembelajarannya. Oleh sebab itu kepala sekolah diharuskan agar bisa mencari alternatif lain yang bisa membuat aktivitas pembelajaran di sekolahnya bisa tetap berjalan dengan baik walaupun alat-alat praktek yang dibutuhkan belum lengkap.

Jadi dapat diketahui dari empat hal diatas itulah yang menjadi hambatan dan kendala bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja gurunya yang merupakan faktor utama dari apa yang kepala sekolah akan tingkatkan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ihsan Anggana, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTs Darul Ihsan Anggana antara lain: Peran kepala sekolah sebagai *educator* yakni membentuk kelompok kerja yang aktif dan kreatif, pembinaan disiplin para guru dan pelaksanaan tugas-tugasnya yang terkait dengan kegiatan pembelajaran, peran kepala sekolah sebagai *manajer* yaitu dengan membuat indikator-indikator keberhasilan, seperti melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan baik di dalam sekolah dan di luar sekolah, selanjutnya peran kepala sekolah sebagai *motivator* diantaranya melalui pemberian motivasi, dan penghargaan (reward).

Adapun hambatan-hambatan yang mempengaruhi kinerja para guru yaitu seperti pengelolaan honor guru yang kurang optimal, kedisiplinan sebagian guru-guru yang masih kurang, keterbatasan wawasan guru, kurangnya alat-alat praktek dalam mengajar. Oleh sebab itu harus adanya evaluasi secara terus menerus yang dilakukan kepala sekolah agar kualitas kinerja guru semakin meningkat maka diperlukannya kerja keras dari seorang kepala sekolah tersebut. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru sedangkan kepemimpinan kepala sekolah akan memberikan pengaruh terhadap kualitas kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu demi majunya mutu pendidikan di MTs Darul Ihsan Anggana.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Asmani, Jamal Ma'mur Asmani. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Asmin. *Upaya kepala sekolah dalam peningkatan mutu sumber daya manusia (guru) di sekolah menengah atas negeri 4 Samarinda*. Skripsi IAIN Samarinda: 2018.
- Antonio Bolivar, and Botia. "Schools Principals in Spain: From Manager to Leader", dalam *International Journal Of Education* edisi no. 1, Vol. III, 2011.

- Candra Kasih, Rita. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru", dalam *Jurnal Manajer Pendidikan* edisi no. 4, Vol. X, 2016.
- Danim, Sudarwan. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Dewi, Yurisca Kurnia. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Miftahul Ulum Samarinda. Skripsi IAIN Samarinda: 2018.
- Elliot, Kerry. "Teacher Performance Appraisal: More about Performance or Development?", dalam *Australian Journal of Teacher Education* edisi no. 9, Vol. XL, 2015.
- Hartini, Sri. "Pengaruh Kualifikasi Akademik, pengalaman Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar Sekecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan", dalam *Jurnal JMP*, no. 3 Vol. I, 2012.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Hendarman. *Revolusi Kinerja Kepala Sekolah*. Jakarta: Permata Puri Media, 2015.
- Hidayat, Adi. *At-Taisir Mushaf Hafalan*. Jawa Barat: Quantum Akhyar Institute, 2019.
- Iskandar, Uray. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru", dalam *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* edisi no. 1, Vol. 10, 2013.
- Juliantoro, Mohamad. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", dalam *Jurnal Al-Hikmah* edisi no.2, Vol. V, 2017.
- Karwati, Euis dan Priansa, Donni Juni Priansa. *Manajemen kelas*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Kompri. *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Lestari, Bani. *Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 003*. Skripsi Samarinda Seberang: 2017
- Lubis, Effi Aswita. *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Unimed Press, 2012
- Ma'mur Asmani, Jamal. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Media, Team Akar. *Kamus Lengkap Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Akar Media, 2003.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018.
- Mudlofir, Ali. *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi, Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Mulyasa, E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- _____. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- _____. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- _____. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Priansa, Doni Juni. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung, Alfabeta, 2014.

- Ramayulis dan Mulyadi. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jakarta, Kalam Mulia, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Supardi, Dedi. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1998.
- Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Suprayogo, Imam dan Tobrono. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Yogaswara, Atep “Kontribusi Manajerial Kepala Sekolah dan Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Kinerja Mengajar Guru”, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan* edisi no. 2, Vol. 11, 2010.